HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI DAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN KE GAWANG PEMAIN SSB VESPA AMPANG PULAI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

HENDRA
NIM. 00816

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	Hendra
NIM.	:	00816/2008
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Judul	:	Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Kemampuan tendangan ke Gawang Pemain SSB VESPA Ampang Pulai

Padang, Juni 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.
NIP. 19561102 198103 1 002

Pembimbing II,

Drs. Kibadra
NIP. 19570118 198503 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Kemampuan Tendangan Ke Gawang Pemain SSB Vespa Ampang Pulai.**

Nama : Hendra

NIM : 00816

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 17 Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof.Dr. Syafruddin, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Drs. Kibadra	2.
3. Anggota	: Drs. Zarwan, M. Kes	3.
4. Anggota	: Dra. Darni, M.Pd	4.
5. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	5.

Dengan nama allah yang maha pengasih dan maha penyayang
Bukankah kami telah melapangkan dadamu dan telah kami ringankan bebanmu
Yang berat dipunggung mu dan kami tinggikan namamu karena sesungguhnya
Disamping kesukaran ada kemudahan apabila engkau telah selesai mengerjakan
Suatu pekerjaan maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain
Dan kepada tuhan mu berharaplah
(Qs Al Insyirah)

Ya allah..... Ya Rabbi.....
Detik ini setitik kebahagiaan telah kuraih
Dan harapan telah ku dapatkan
Namun perjalanan masih panjang dan perjuangan belum selesai
Semoga rahmat ini menjadi awal bagi keberhasilan
Dimasa yang akan datang.....

Alhamdullilah ya allah...
Hanya engkau muarah kesyukuran dan
Tumpahan keluh kesah...
Karena engkaulah yang mengatur dan membuat semuanya
Bukan mimpi dan menjadi lebih berarti..

Jauh sudah ku berjalan
Telusuri perjuangan panjang
Dihiasi tetesan keringat dan berbagai rintangan
Demi menggapai sebuah harapan
Saat ini....
Sepenggal keberhasilan sudah kuraih namun semuanya belum berakhir,
Masih banyak jalan yang harus ku tempuh dan kulalui

Kuucapkan syukur padamu Ya Rabbi,karena sebuah amanah kedua orang tuaku berhasil ku emban…Dihari yang kunanti ini kudatang dengan secuil keberhasilan. Kupersembahkan sebuah goresan pikiran, sebuah karya tulis ini padamu Ayahanda (Amsah.Alm) dan Mak Ku (Suliarni) atas segala pengorbanan, tetesan keringat dan do'a senantiasa terucap dari bibir yang tak berdosa… Buat(Elok,n keduaUda.Q,n kedua Adik.Q) makasih do'a dan bantuannya selama nich...

Buat seseorang yang sangat special My Heart (Luci Guslina.S.pd) yang selalu memberi Cinta dan Kasih Sayang yang tulus untukku…dan selalu mmberikan bantuan, semangat, perhatian n do'a dalam menyelesaikan skiripsi ini.. Makacih..Ya..Buruak..Cayang….

Buat seluruh Dosen Fik UNP yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang berguna untukQ selama ini....
Buat rekan-rekan yang seperjuangan.. Asep.Eko.Aan.(akhirnyo jadi juo kito wisuda bareng,..Terima kasih tas kerjo samonya) n Buat teman" seperjuangan local D 08. Oka.Ulil.Ranga.Katdrizal.Riki….(Bareng Juo Wak Akhirnyo….) n seluruh teman" Lokal D 08" yang masih berjuang,Tetap semangat you Kawan……..

Buat teman kost "Angin pantai" .Jeki.Izal..(mksih yow kawan lah agiah wak motivasi untuk nyelesaikn Skripsi ko,)n. Marta(aciak).Deke.Megi (semangat kuliah you diak kejar 3stengah thon you)n buat mami ..Q.yang telah memupuk semangat ku. (maksih yo mami) dan seluruh warga kost angin pantai…(banyak cerita awak bersama baik suka maupun duka.....!)

Buat SSB Vespa Ampang Pulai Tarusan

Buat pelatih SSB pespa ampang pulai terimakasih atas bantuannya selama ini yang telah membantu ku dalam penyelesaian skripsi ini. Buat adek"atlet SSB Vespa Ampang Pulai terimakasih telah membantu ku dalam pengambilan data.ku doakan semoga kalian menjadi pemain sepakbola yang sukses amien…

Mengapa kita harus punya impian
Seorang yang punya impian akan punya harapan dan pasti ada tujuan
Seorang yang bertujuan punya rencana, dia pasti ada tindakan
Seorang yang bertindak dia akan berhasil
Seorang yang berhasil karena ia selalu menganalisa diri
Seoarang yang selalu menganalisa diri pasti akan maju
Seoarang yang maju pasti akan sukses
Seorang yang sukses dia pasti akan merasa bahagia

Wassalam Wr.Wb

Hendra S.Pd

ABSTRAK

Hendra(00816): Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuataan Otot Tungkai dengan Kemampuan Tendangan ke Gawang Pemain SSB Vespa Ampang Pulai

Sekolah Sepakbola (SSB) Vespa Ampang Pulai adalah salah satu SSB yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang sudah melaksanakan proses latihan. Dari pengamatan penulis pada saat SSB Vespa melakukan pertandingan kemampuan tendangan ke gawang yang mereka miliki masih kurang baik. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh belum baiknya koordinasi mata-kaki dan lemahnya kekuatan otot tungkai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan koordinasi mata-kaki dan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan tendangan ke gawang pemain SSB Vespa Ampang Pulai.

Penelitian ini bersifat korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel satu dengan yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain yang terdaftar di sekolah sepakbola Vespa Ampang Pulai, yang berjumlah 90 orang yang terdiri dari 3 kelompok usia. Penetapan sampel menggunakan teknik *purposive sampling***,** yaitu dengan menetapkan pemain usia 12-14 tahun sebagai sampel penelitian yang berjumlah sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes koordinasi mata-kaki dan tes kekuatan otot tungkai serta tes kemampuan tendangan ke gawang. Data yang diperoleh di analisis dengan teknik korelasi sederhana dan ganda.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil sebagai berikut (1) Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan tendangan ke gawang pemain sekolah sepakbola Vespa Ampang Pulai Tarusan yang diperoleh r_{hitung} = 0,661 > r_{tabel} 0,444 dan t_{hitung} = 5,14 > t_{tabel} 1,90 dan (2) Terdapat hubungan yang signifikan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan tendangan ke gawang pemain sekolah sepakbola Vespa Ampang Pulai Tarusan yang diperoleh r_{hitung} 0,584 > r_{tabel} 0,444 dan t_{hitung} = 3,87 > t_{tabel} 1,90.(3) Koordinasi mata-kaki dan kekuatan otot tungkai secara bersama-sama mempunyai hubungan secara signifikan dengan kemampuan tendangan ke gawang dan diterima kebenarannya secara empiris, karena ditemukan r_{hitung} = 0,760 > r_{tabel} 0,444 dan F_{hitung} = 7,64 > F_{tabel} 3,59 $\alpha = 0.05$

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Kemampuan Tendangan ke Gawang". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Olahraga FIK Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd sebagai pembimbing I sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Kibadra sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Yulifri, MPd, Ibu Dra.Darni, M.Pd, dan Bapak Drs. Zarwan M.Kes, selaku penguji.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan pendidikan olahraga FIK UNP.
5. Bapak Drs. Nawardi Nawas sebagai ketua SSB Vespa Ampang Pulai Tarusan.
6. Semua pihak yang telah ikut serta memberi bantuan dan dorongan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga arahan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Disamping itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK..... i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL..... vi
DAFTAR GAMBAR..... vii
DAFTAR LAMPIRAN..... viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah..... 5
C. Pembatasan Masalah..... 6
D. Perumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian.... 7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 8
1. Hakikat koordinasi..... 8
2. Kekuatan Otot Tungkai..... 13
3. Tendangan ke Gawang 17
B. Kerangka Berpikir 19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 25
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 25
C. Populasi dan Sampel..... 25
D. Instrumen Penelitian..... 26
E. Teknik Analisa Data..... 31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 33

B. Uji Persyaratan Analisis 38

C. Uji Hipotesis 39

D. Pembahasan……. …… 43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 48

B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kekuatan Otot Tungkai Kemampuan Tendangan ke Gawang ……. 23
2. Sasaran Tes Koordinasi Mata-Kaki…….. 28
3. Alat Leg Dinamometer…….. 29
4. Tes Tendangan Ke Gawang …… 30
5. Histogram Koordinasi Mata-Kaki…… 34
6. Histogram Frekuensi Kekuatan Otot Tungkai……. 36
7. Histogram Frekuensi Tendangan Ke Gawang……. 38

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Daftar Populasi 26
2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Koordinasi mata-kaki 34
3. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kekuataan otot tungkai 35
4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Tendangan ke Gawang 37
5. Rangkuman Uji Normalitas Data 39
6. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_1 dengan Y 40
7. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_2 dengan Y 41
8. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_1 dan X_2 Secara bersama-sama dengan Y 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Rekap Hasil Data Penelitian 50
2. Uji Normalitas Variabel Koordinasi Mata Kaki(X1)..... 51
3. Uji Normalitas Variabel Kekuatan Otot Tungkai(X2) 52
4. Uji Normalitas Variabel Kemampuan Tendangan Ke Gawang(Y) 53
5. Uji Hipotesis (X_1Y) 54
6. Uji Hipotesis (X_2Y)..... 56
7. Korelasi Ganda……..... 58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Salah satu bidang yang tidak kalah penting adalah pembangunan di bidang olahraga. Olahraga sekarang telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan telah memasuki semua aspek kehidupan seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya.

Salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat adalah sepakbola. Pembinaan dan pengembangan di bidang keolahragaan ini pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan Nasional pasal 21, ayat 3 dan 4 menyatakan bahwa:

> Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Oleh sebab itu, wajar keberadaan sepakbola mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga selalu diupayakan prestasinya melalui pembinaan dan latihan baik di klub, sekolah sepakbola maupun di sekolah formal.

Di Sumatera Barat perkembangan olahraga sepakbola sangat pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya muncul klub-klub sepakbola yang berkiprah di

Liga Indonesia mulai; Divisi III, Divisi II, Divisi I, Divisi Utama sampai Liga Super. Divisi III adalah kompetisi yang sering diikuti klub-klub Sumatera Barat. Sedangkan Divisi II dan Divisi I hanya beberapa klub yang bisa mengikutinya, hal ini tidak terlepas dari prestasi masing-masing klub yang tidak mampu menjuarai kompetisi di bawahnya. Liga super hanya diikuti satu klub yaitu Semen Padang. Keberadaan klub ini menambah gairah anak-anak muda untuk terus berlatih. Dengan harapan, nanti mereka bisa main di klub tersebut.

Melihat banyaknya anak-anak dan remaja yang hobi bermain sepakbola, maka banyak pula berdiri Sekolah Sepakbola (SSB) dan pusat pelatihan yang bertujuan menampung minat dan bakat anak-anak mulai dari usia 8 tahun, 12 tahun, 15 tahun, dan 18 tahun. Dengan harapan melalui Sekolah Sepakbola (SSB) ini mereka dapat berprestasi.

Sekolah Sepakbola (SSB) VESPA Ampang Pulai adalah salah satu SSB yang ada di Ampang Pulai yang sudah melaksanakan proses latihan yang terencana dan kontinyu, serta memiliki program latihan yang terarah. Dari pengamatan penulis tanggal 12 Januari 2012 pada saat SSB VESPA Ampang Pulai melakukan pertandingan, kemampuan tendangan yang mereka miliki masih kurang bagus, terlihat pada saat SSB VESPA Ampang Pulai melakukan tendangan ke gawang lawan tidak tepat sasaran.

Idealisnya pemain sepakbola yang baik itu mampu memasukkan bola ke gawang lawan dengan sebanyak mungkin dengan teknik yang bagus. Dalam permainan sepakbola tendangan yang bagus akan membuat suatu

kemenangan dalam permainan, untuk itu seorang atlet harus menguasai bentuk-bentuk program latihan yang baik seperti: teknik, kondisi fisik, mental atlet, motivasi dalam latihan, sarana dan prasarana dalam latihan serta gizi.

Kemampuan tendangan merupakan salah satu teknik dalam permainan sepakbola. Apabila kemampuan tendangan bagus, maka bola akan dengan mudah masuk ke gawang. Sebaliknya, jika kemampuan tendangan tidak baik, maka bola akan melenceng dari gawang atau dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang. Apabila ketepatan tendangan ke gawang kurang baik maka pemain tersebut akan sulit menciptakan gol, oleh karena itu ketepatan tendangan sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola. Seharusnya ketepatan tendangan atlet sepakbola tepat mengarah ke sasaran (gawang) dan bisa menciptakan gol.

Dalam melakukan tendangan, tidak hanya kekuatan otot tungkai dan kelenturan saja yang dibutuhkan tetapi atlet juga harus memiliki koordinasi yang baik, teutama sekali koordinasi mata- kaki. Dalam melakukan tendangan, gerak, langkah dan arah harus mampu dipadukan sedemikian rupa agar menjadi satu kesatuan yang baik dan harmonis, sehingga menghasilkan hasil yang baik pula. Di sinilah peran dari koordinasi mata-kaki yaitu untuk menentukan langkah dan arah dalam melakukan tendangan dengan baik dan akurat.

Mata berperan untuk dapat mengetahui arah tendangan dan dapat melihat posisi penjaga gawang. Ketajaman dan kejelian mata dalam mengamati situasi di lapangan sangat penting. Dengan hanya mengandalkan

kemampuan kaki dalam melakukan tendangan tanpa melihat situasi di Lapangan, sangat sulit untuk seorang pemain dapat melakukannya. Untuk itu, perlu adanya koordinasi yang baik antara mata dengan kaki.

Selain itu ada beberapa kondisi fisik yang berpengaruh terhadap tendangan, seperti kekuatan otot tungkai merupakan komponen utama kondisi fisik secara keseluruhan yang merupakan kemampuan maksimal dalam berkonstraksi secara maksimal sangat erat hubungannya dengan menciptakan gol ke gawang lawan. Jadi kekuatan otot tungkai sangat diperlukan dalam melakukan tendangan ke gawang.

Menurunnya prestasi pemain SSB Vespa Ampang Pulai sekarang ini mungkin salah satu penyebabnya adalah karena sering mengabaikan unsur-unsur dasar yang dapat mendukung kemampuan atlet seperti kondisi fisik dan teknik, terutama pada kekuatan dan kecepatan untuk menghasilkan kemampuan koordinasi mata-kaki para pemain SSB Vespa Ampang Pulai. Di samping itu, kekuatan otot tungkai juga berpengaruh besar terhadap penguasaan teknik agar lebih maksimal.

Dalam usaha untuk mengembangkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola,dan telah maju pesatnya perkembangan sepakbola dari waktu-ke waktu maka didirikanlah SSB di nagari Ampang Pulai. SSB Vespa Ampang Pulai berdiri pada tahun 2004,walaupun baru didirikan,akan tetapi SSB Vespa sudah berhasil mencapai prestasi yang membanggakan hal ini dibuktikan dengan sudah banyak piala,medali turnamen antar daerah, yang didapat sebagai penghargaan atas prestasi yang sudah diraih melalui kerja keras dan

semangat para atletnya. Tetapi sekarang prestasi pemain SSB Vespa menurun, sehingga dilakukan perubahan disegala bidang. Diantaranya penyebab kemerosotan tersebut adalah minimnya para pemain dalam menciptakan gol.

Berdasarkan dari informasi yang peneliti dapat dari bapak pelatih SSB Vespa dengan cara wawancara yaitu bapak Nawardi Nawas di lapangan mengatakan bahwa atlet Vespa masih belum maksimal dalam melakukan tendangan ke gawang dan belum memilki tingkat keakuratan yang bagus. Hal ini terbukti dengan rendahnya kemampuan ketepatan tendangan ke gawang yang dilakukan oleh atlet. Di samping itu tendangan yang dilakukan oleh pemain SSB Vespa kurang akurat atau melenceng dari sasaran yang diharapkan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Kemampuan Tendangan ke Gawang Pemain SSB Vespa Ampang Pulai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan tendangan atlet sepakbola ke gawang, yaitu :

1. Belum efektifnya program latihan yang diberikan oleh pelatih
2. Instruksi yang diberikan oleh pelatih belum dilaksanakan dengan baik oleh atlet
3. Tingkat koordinasi mata–kaki atlet belum sempurna
4. Sarana dan prasarana untuk latihan belum lengkap
5. Daya tahan atlet dalam bermain belum maksimal

6. Kurangnya kekuatan otot tungkai pada saat melakukan tendangan
7. Mental atlet yang masih lemah dalam menghadapi serangan lawan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, serta mengingat keterbatasan waktu dan biaya untuk melakukan penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Koordinasi mata–kaki sebagai variabel bebas
2. Kekuatan otot tungkai sebagai variabel bebas
3. Kemampuan tendangan ke gawang sebagai variabel terikat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah koordinasi mata-kaki berhubungan dengan kemampuan tendangan ke gawang atlet sepakbola SSB VESPA Ampang Pulai?
2. Apakah kekuatan otot tungkai berhubungan dengan kemampuan tendangan ke gawang atlet sepakbola SSB VESPA Ampang Pulai?
3. Apakah koordinasi mata-kaki dan kekuatan otot tungkai secara bersama-sama berhubungan dengan kemampuan tendangan ke gawang atlet sepakbola SSB VESPA Ampang Pulai.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan tendangan ke gawang atlet sepakbola.
2. Hubungan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan tendangan ke gawang atlet sepakbola.
3. Hubungan antara koordinasi mata-kaki dan kekuatan otot tungkai secara bersama-sama dengan kemampuan tendangan ke gawang atlet sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan Penelitian dan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya maka penulis berharap penelitian ini berguna untuk :

1. Peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Untuk pelatih serta atlet Klub Vespa sebagai bahan pertimbangan dalam membuat dan memberikan program latihan.
3. Untuk mahasiswa FIK UNP sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.
4. Peneliti berikutnya, sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut berhubungan dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kemampuan tendangan ke gawang